

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat MI Nuruddin I Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin 1 Banjarmasin terletak di jalan Barito Hulu RT. 56, nomor 32, Kelurahan Pelambuan, Kecamatan Banjarmasin Barat. Madrasah Ibtidaiyah ini berdiri sejak tahun 1984. Luas bangunan yang digunakan untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah ini adalah 338 m². Pada tahun 1986 dilaksanakanlah sekolah formal MI Nuruddin I Banjarmasin dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710035. Awalnya Madrasah ini hanya bernama Madrasah Ibtidaiyah Nuruddin Banjarmasin, kemudian Madrasah ini mulai terbagi menjadi dua yaitu MI Nuruddin I Banjarmasin dan MI Nuruddin II Banjarmasin pada tahun 1991 dengan kepala madrasah yang berbeda. Untuk MI Nuruddin I ini yang menjadi kepala madrasah nya adalah Ibu Nurlaila Anisah, S. Pd yang menjabat dari 2011-sekarang. Tujuan dari MI Nuruddin I Banjarmasin yaitu “Mewujudkan generasi muslim yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, berbudaya, berprestasi, berinovasi, dalam bermasyarakat dan beragama”

2. Identitas MI Nuruddin I Banjarmasin

- | | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MI Nuruddin I Banjarmasin |
| b. Nomor Statistik | : 111263710035 |
| c. Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 6072135 |
| d. Desa/Kelurahan | : Pelambuan |
| e. Kecamatan | : Banjarmasin Barat |
| f. Kabupaten/Kota | : Kota Banjarmasin |
| g. Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| h. Alamat | : Jl. Barito Hulu, RT. 56 No. 32 |
| i. Kode Pos | : 70118 |

- j. Status Sekolah : Swasta
- k. Akreditasi : B
- l. Tahun Berdiri : 1984
- m. Kepimilikan Tanah : Hak Milik/ Milik Sendiri
- n. Status Bangunan : Yayasan
- o. Luas Bangunan : 338 m²

3. Visi dan Misi MI Nuruddin I Banjarmasin

a. Visi

Membentuk pribadi muslim yang berakhlakul karimah, mandiri, disiplin, prestasi tinggi, innovator dan berwawasan global di dalam dan di luar sekolah.

b. Misi

- 1) Membentuk kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang terampil, proposional dan berprestasi.
- 2) Menjalin kerjasama harmonis antara warga, sekolah dan lingkungan.
- 3) Mengoptimalkan proses belajar mengajar.
- 4) Mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa.
- 5) Membudayakan lingkungan yang bersih, sehat dan indah.
- 6) Meningkatkan disiplin datang dan pulang.
- 7) Melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, shalat dan membaca Al-Qur'an.

4. Keadaan Guru di MI Nuruddin I Banjarmasin

a. Nama Kepala Madrasah

Nama kepala MI Nuruddin I Banjarmasin terdapat pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Nama Kepala MI Nuruddin I Banjarmasin

No	Nama Kepala Madrasah	Priode Tahun	Keterangan
1	Sahran	1986-1991	MI Nuruddin
2	Hj. Hamsah	1991-1995	MI Nuruddin I
3	Drs. H. Syurkani	1995-2002	MI Nuruddin I
4	Salamiah	2002-2003	MI Nuruddin I
5	Junaidi, S. Ag	2003-2005	MI Nuruddin I
6	Muhammad Yusuf, S. Pd. I	2005-2011	MI Nuruddin I
7	Nurlaila Anisah, S. Pd	2011-Sekarang	MI Nuruddin I

Sumber Dokumentasi: MI Nuruddin I Banjarmasin

b. Nama-Nama Guru di MI Nuruddin I Banjarmasin

Pada MI Nuruddin I Banjarmasin terdapat sembilan orang guru yang mengajar. Adapun nama-nama guru tersebut terdapat pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Nama-Nama Guru di MI Nuruddin I Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Nurlaila Anisah, S. Pd	P	Kepala Madrasah Nuruddin I dan Guru Kelas V
2	Dahliaana, S. Pd	P	Wakamad Nuruddin I dan Guru Kelas VI
3	Hairunnisa, S.H.I.,	P	Guru Mata Pelajaran Quran Hadits dan Fikih
4	Hidayati, S. Pd. I	P	Guru Kelas IV
5	Siti Jauharoh, S. Pd	P	Guru Kelas III
6	Rupina Heldawati, S. Pd. I	P	Guru Kelas II
7	Siti Salmah, S. Pd	P	Guru Kelas I
8	Muhammad Budi, S. Pd. I	L	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan SKI
9	Daud, S. Ag	L	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Sumber Dokumentasi: MI Nuruddin I Banjarmasin

5. Keadaan Peserta Didik MI Nuruddin I Banjarmasin

Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah peserta didik di MI Nuruddin I Banjarmasin berjumlah 74 orang, rincian tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik di MI Nuruddin I Banjarmasin

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	2	4	6
2	Kelas II	9	7	16
3	Kelas III	4	5	9
4	Kelas IV	9	6	15
5	Kelas V	10	5	15
6	Kelas VI	4	9	13
Jumlah		38	36	74

Sumber Dokumentasi: MI Nuruddin I Banjarmasin

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Nuruddin I Banjarmasin

MI Nuruddin I Banjarmasin mempunyai luas tanah 488 m² dengan luas bangunan 338 m². Di atas tanah tersebut sudah terbangun sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran sebagaimana disebutkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nuruddin I Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang
1	Ruang Kepala Madrasah, Guru, dan Tata Usaha	1
2	Ruang Kelas	5
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang UKS	1
5	WC Guru	2
6	WC Siswa	2
7	Ruang Dapur	1
8	Gudang	1
9	Sanggar	1

Sumber Dokumentasi: MI Nuruddin I Banjarmasin

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjawab semua rumusan masalah yang terdapat dalam skripsi peneliti ini. Dalam penelitian ini peneliti mengangkat 3 rumusan masalah. Pada rumusan masalah 1 dan 2 peneliti menggunakan statistik deskriptif, sedangkan rumusan masalah yang ke-3 peneliti menggunakan rumus statistik/statistik inferensial yang menggunakan bantuan *SPSS 22 For Windows* sekaligus akan menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin. Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke MI Nuruddin I Banjarmasin dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya peneliti melakukan analisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabelnya dan menggunakan analisis statistik inferensial untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MI Nuruddin I Banjarmasin, peneliti mengumpulkan data melalui angket keterampilan mengajar guru pada pembelajaran matematika yang sudah divalidasi oleh penelitian terdahulu, kemudian angket tersebut diisi oleh peserta didik kelas V. Angket keterampilan mengajar guru ini disebarkan kepada semua kelas V di MI Nuruddin I Banjarmasin yang berjumlah 15 responden. Berikut pada Tabel 4.5 merupakan hasil angket keterampilan mengajar guru pada pembelajaran matematika.

Tabel 4.5 Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika

No	Nama Responden	Skor
1	Abdul Ghani	56
2	Ahmad Yuda	60
3	Ahmad Abdillah	72
4	Anida Maulia	67
5	Azhari Al Huda	64
6	Hapizatun Nazwa	59
7	Muhammad Irfan El Firdausy	60
8	Muhammad Diah Abdi	61
9	Muhammad Ibnu Muzakir	64
10	Muhammad Rifaldo R.M	48
11	Nur Ainia Ramadani	58
12	Ratifa Zahra Atika	59
13	Syahlan Syarif	63
14	Sifa Amelia	58
15	Wais Rahmawan	63
Jumlah		912

Berdasarkan Tabel 4.5, peneliti melakukan penjumlahan skor jawaban dari angket yang telah dibagikan kepada responden peserta didik kelas V di MI Nuruddin I Banjarmasin. Dalam Tabel 4.5 tersebut diperoleh nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 48 dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang. Adapun hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel x (keterampilan mengajar guru) sebagai berikut.

a. Rentang Nilai (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\
 &= 72 - 48 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

b. Jumlah Kelas (K)

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 15 \\
 &= 1 + (3,3) 1,18 \\
 &= 1 + 3,89 \\
 &= 4,89
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas Interval (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \text{Jumlah Rentang Nilai (R)} : \text{Jumlah Kelas (P)} \\
 &= 24 : 4,89 \\
 &= 4,9 \approx 5
 \end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X (Keterampilan Mengajar Guru)

Tabel 4.6 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Kelas Interval	Frekuensi (Fi)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi
48 – 52	1	50	50
53 – 57	1	55	55
58 – 62	7	60	420
63 – 67	5	65	325
68 – 72	1	70	70
Jumlah	15	300	920

e. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

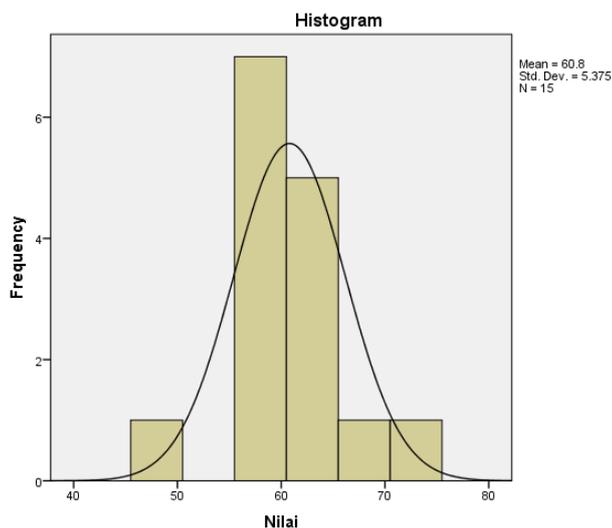
Untuk menentukan Mean, Median, modus, dan standar deviasi variabel x (keterampilan mengajar guru) dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22 *for Windows*. Pada Tabel 4.7 berikut ini merupakan hasil dari SPSS 22 *for Windows*.

Tabel 4.7 Tabel Mean, Median, dan Modus Variabel X (Keterampilan Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika)

Statistics		
Nilai		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		60.80
Median		60.00
Mode		58 ^a
Std. Deviation		5.375
Variance		28.886
Range		24
Minimum		48
Maximum		72
Sum		912

Tabel distribusi frekuensi dan Tabel statistik deskriptif hasil angket keterampilan mengajar guru di atas, menunjukkan bahwa nilai tertinggi yaitu 72, sedangkan untuk nilai terendah yaitu 48. Jumlah kelas interval adalah 5 dan panjang kelas interval adalah 5. Dalam Tabel statistik tersebut diperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 60,80. Median adalah sebesar 60 dan modus atau nilai yang sering muncul adalah sebesar 58 dan untuk standar deviasi adalah sebesar 5,375. Berdasarkan data-data tersebut maka dapat digambarkan dalam histogram berikut.

Gambar 4.1 Histogram Frekuensi Keterampilan Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika



Setelah diketahui nilai mean variabel x (keterampilan mengajar guru pada pembelajaran matematika) sebesar 60,80 dan nilai standar deviasi sebesar 5,375 langkah selanjutnya yaitu menentukan kategori dengan rumus sebagai berikut.

$$M(\text{mean}) + 1,5 \text{ SD (standar deviasi)} = 60,80 + 1,5 (5,375) = 68,9 \approx 69$$

$$M(\text{mean}) + 0,5 \text{ SD (standar deviasi)} = 60,80 + 0,5 (5,375) = 63,5 \approx 64$$

$$M(\text{mean}) - 0,5 \text{ SD (standar deviasi)} = 60,80 - 0,5 (5,375) = 58,1 \approx 58$$

$$M(\text{mean}) - 1,5 \text{ SD (standar deviasi)} = 60,80 - 1,5 (5,375) = 52,7 \approx 53$$

Dari perhitungan data di atas, maka dapat dibuat kategorisasi nilai variabel x (keterampilan mengajar guru pada pembelajaran matematika) pada Tabel 4.8 .

Tabel 4.8 Persentase Kategori Keterampilan Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
69 ke atas	Sangat Baik	1	6,67%
64 – 68	Baik	3	20%
58 – 63	Cukup	9	60%
53 – 57	Kurang	1	6,67%
52 ke bawah	Sangat Kurang	1	6,67%
Jumlah	-	15	100%

Pada Tabel 4.8 terdapat kelas interval sebanyak 5 sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Keterampilan mengajar guru pada interval 69 ke atas dengan frekuensi sebanyak 1 dan persentase 6,67% masuk pada kategori sangat baik. Interval 64-68 frekuensi sebesar 3 dengan persentase sebesar 20% berada pada kategori baik. Keterampilan mengajar guru pada interval 58 – 63 dengan frekuensi sebanyak 9 dan persentase sebesar 60% berada pada kategori cukup. Pada interval 53-57 frekuensi 1 mempunyai persentase sebesar 6,67% masuk kategori kurang. Keterampilan mengajar guru pada interval 52 ke bawah dengan frekuensi sebanyak 1 dan persentase sebesar 6,67% berada pada kategori sangat kurang.

Berdasarkan data-data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin berada pada kategori cukup dengan persentase 60%.

2. Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MI Nuruddin I Banjarmasin, peneliti mengumpulkan data melalui angket minat belajar pada pembelajaran matematika yang sudah divalidasi oleh penelitian terdahulu, kemudian angket tersebut diisi oleh peserta didik kelas V. Angket minat belajar matematika ini disebarakan kepada semua kelas V di MI Nuruddin I Banjarmasin yang berjumlah 15 responden. Berikut pada Tabel 4.9 merupakan hasil angket minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika.

Tabel 4.9 Hasil Angket Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika

No	Nama Responden	Skor
1	Abdul Ghani	47
2	Ahmad Yuda	69
3	Ahmad Abdillah	60
4	Anida Maulia	62
5	Azhari Al Huda	37
6	Hapizatun Nazwa	55
7	Muhammad Irfan El Firdausy	67
8	Muhammad Diah Abdi	61
9	Muhammad Ibnu Muzakir	52
10	Muhammad Rifaldo R.M	55
11	Nur Ainia Ramadani	58
12	Ratifa Zahra Atika	58
13	Syahlan Syarif	56
14	Sifa Amelia	58
15	Wais Rahmawan	74
Jumlah		869

Berdasarkan Tabel 4.9, peneliti melakukan penjumlahan skor jawaban dari angket yang telah dibagikan kepada responden peserta didik kelas V di MI Nuruddin I Banjarmasin. Dalam Tabel 4.8 tersebut diperoleh nilai tertinggi 74 dan

nilai terendah 37 dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang. Adapun hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel y (minat belajar pada pembelajaran matematika) sebagai berikut.

a. Rentang Nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 74 - 37 \\ &= 37 \end{aligned}$$

b. Jumlah Kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 15 \\ &= 1 + (3,3) 1,18 \\ &= 1 + 3,89 \\ &= 4,89 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas Interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \text{Rentang Nilai (R)} : \text{Jumlah Kelas (K)} \\ &= 37 : 4,89 \\ &= 7,56 \approx 8 \end{aligned}$$

d. Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika)

Kelas Interval	Frekuensi (Fi)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi
37 – 44	1	40,5	40,5
45 – 52	2	48,5	97
53 – 60	7	56,5	395,5
61 – 68	3	64,5	193,5
69 – 76	2	72,5	145
Jumlah	15	282,5	871,5

e. Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

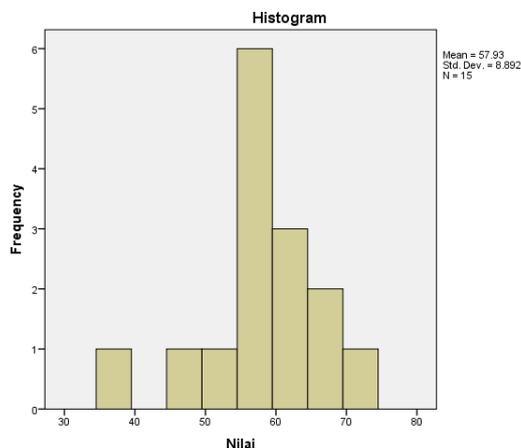
Untuk menentukan Mean, Median, modus, dan standar deviasi variabel x (keterampilan mengajar guru) dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22 for Windows. Pada Tabel 4.11 berikut ini hasil dari SPSS 22 for Windows.

Tabel 4.11 Tabel Mean, Median, dan Modus Variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika)

		Statistics
Nilai		
N	Valid	15
	Missing	0
	Mean	57.93
	Median	58.00
	Mode	58
	Std. Deviation	8.892
	Variance	79.067
	Range	37
	Minimum	37
	Maximum	74
	Sum	869

Tabel distribusi frekuensi dan Tabel statistik deskriptif hasil angket minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di atas, menunjukkan bahwa nilai tertinggi yaitu 74, sedangkan untuk nilai terendah yaitu 37. Jumlah kelas interval adalah 5 dan panjang kelas interval adalah 8. Dalam Tabel statistik tersebut diperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 57,93. Median adalah sebesar 58 dan modus atau nilai yang sering muncul adalah sebesar 58 dan untuk standar deviasi adalah sebesar 8,892. Berdasarkan data-data tersebut maka dapat digambarkan berupa histogram dalam gambar 4.2 berikut.

Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika



Setelah diketahui nilai mean variabel y (minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika) sebesar 57,93 dan nilai standar deviasi sebesar 8,892 langkah selanjutnya yaitu menentukan kategori dengan rumus sebagai berikut.

$$M(\text{mean}) + 1,5 \text{ SD (standar deviasi)} = 57,93 + 1,5 (8,892) = 71,3 \approx 71$$

$$M(\text{mean}) + 0,5 \text{ SD (standar deviasi)} = 57,93 + 0,5 (8,892) = 62,4 \approx 62$$

$$M(\text{mean}) - 0,5 \text{ SD (standar deviasi)} = 57,93 - 0,5 (8,892) = 53,5 \approx 54$$

$$M(\text{mean}) - 1,5 \text{ SD (standar deviasi)} = 57,93 - 1,5 (8,892) = 44,6 \approx 45$$

Dari perhitungan data di atas, maka dapat dibuat kategorisasi nilai variabel y (minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika) pada Tabel 4.12 .

Tabel 4.12 Persentase Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika

Interval	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
71 ke atas	Sangat Baik	1	6,67%
62 – 70	Baik	3	20%
54 – 61	Cukup	8	53,33%
45 – 53	Kurang	2	13,33%
44 ke bawah	Sangat Kurang	1	6,67%
Jumlah	-	15	100%

Pada Tabel 4.12 minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di atas terdapat kelas interval sebanyak 5 sesuai dengan kategori yang telah

ditentukan. Minat belajar matematika pada interval 71 ke atas dengan frekuensi sebanyak 1 dan persentase 6,67% masuk pada kategori sangat baik. Interval 62-70 frekuensi sebesar 3 dengan persentase sebesar 20% berada pada kategori baik. Minat belajar matematika yang berada pada interval 54 – 61 dengan frekuensi sebanyak 8 dan persentase sebesar 53,33% berada pada kategori cukup. Pada interval 45-53 frekuensi 2 mempunyai persentase sebesar 13,33% masuk kategori kurang. Minat belajar matematika yang berada pada interval 44 ke bawah dengan frekuensi sebanyak 1 dan persentase sebesar 6,67% berada pada kategori sangat kurang.

Berdasarkan data-data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin berada pada kategori cukup dengan persentase 53,33%.

3. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji yang diperlukan dalam mengukur data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak normal. Untuk menguji normalitas ini, peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini pada Tabel 4.13 adalah hasil pengujian normalitas data dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS For 22 Windows.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas dengan Uji *One Sample Kolmogorov- Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.83914950
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.166
	Negative	-.184
Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS For 22 Windows pada Tabel 4.13 di atas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa data keterampilan mengajar guru dan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,184. Karena uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi 0,184 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data yang ada pada penelitian homogeny atau tidak. Berikut pada Tabel 4.14 adalah hasil homogenitas data.

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Angket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.489	1	28	.233

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan melalui SPSS For 22 Windows pada Tabel 4.12 di atas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa data keterampilan mengajar guru dan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,233. Karena uji

homogenitas data di atas memiliki nilai signifikansi 0,233 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data tersebut homogen.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Berikut pada Tabel 4.15 merupakan hasil uji linear.

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Matematika * Keterampilan Mengajar Guru	Between Groups	(Combined) Linearity	825.933	9	91.770	1.633	.306
		Deviation from Linearity	13.105	1	13.105	.233	.650
			812.828	8	101.603	1.808	.266
Within Groups			281.000	5	56.200		
Total			1106.933	14			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,266. Karena uji linearitas data di atas memiliki nilai signifikansi 0,266 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar matematika.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ini dilakukan dengan menggunakan SPSS *For 22 Windows* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas (x) yaitu keterampilan mengajar guru terhadap variabel terikat (y) yaitu minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin. Berikut pada Tabel 4.16 merupakan hasil uji regresi linear sederhana.

Tabel 4.16 Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.988	27.834		1.688	.115
	Keterampilan Mengajar Guru	.180	.456	.109	.395	.699

a. Dependent Variable: Minat Belajar Matematika

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan bahwa nilai koefisien konstanta adalah sebesar 46,988. Angka ini merupakan adalah angka konstan yang memiliki arti bahwa jika tidak ada keterampilan mengajar guru (x) maka nilai konsisten minat belajar matematika (y) adalah 0,180. Angka koefisien regresi bernilai sebesar 0,180 artinya bahwa penambahan 1% tingkat keterampilan mengajar guru (x), maka minat belajar matematika (y) akan meningkat 0,180. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru (x) berpengaruh positif terhadap minat belajar matematika (y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 46,988 + 0,180x$.

c. Uji t

Berdasarkan Tabel 4.16 yaitu Tabel analisis regresi linier sederhana maka hasil uji hipotesis sebagai sebagai berikut.

1) Perumusan Hipotesis

Ha : Ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin 1 Banjarmasin.

Ho : Tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin 1 Banjarmasin.

2) Penentuan Kriteria t_{tabel}

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% (0,05) maka db = 13 (db = N – 2 untuk N = 15) yaitu 2,160.

3) Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 22 *For Windows* yaitu sebesar 0,395.

4) Pengambilan Keputusan

Keputusan dari uji t yaitu jika t_{hitung} kurang dari t_{Tabel} maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 0,395 dibandingkan dengan t_{tabel} $db = 13$ yaitu (2,160) dengan taraf signifikansi 5%. Jadi, t_{hitung} kurang dari t_{tabel} maka H_a ditolak dan H_o diterima.

5) Kesimpulan

Kesimpulan dari uji t ini adalah bahwa variabel x tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Tidak Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Matematika”.

d. Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika, maka bisa dilihat pada nilai *R Square* atau R^2 pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.109 ^a	.012	-.064	9.17282

a. Predictors: (Constant), Keterampilan

Hasil dari Tabel di atas, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0,109$ dan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,012. Dari hasil nilai *R Square* ini menunjukkan pengertian bahwa pengaruh variabel x terhadap variabel y sebesar 1,2% dan selebihnya yang 98,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

1. Keterampilan Mengajar Guru Kelas V pada Pembelajaran Matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin

Keterampilan mengajar guru adalah salah satu jenis keterampilan yang harus dimiliki guru. Dengan mempunyai keterampilan mengajar, maka guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik.¹ Keterampilan mengajar guru ini sangat berperan penting dalam pembelajaran agar peserta didik bisa memahami materi pelajaran terkhusus pada pembelajaran matematika. Pada keterampilan mengajar guru terdapat 8 komponen keterampilan antara lain yaitu keterampilan bertanya, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan pembelajaran perseorangan. Namun, yang peneliti amati dalam penelitian ini hanya 3 keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan bertanya.

Keterampilan mengajar guru dapat digambarkan dari hasil analisis angket yang diisi oleh peserta didik kelas V yang peserta didiknya berjumlah 15 orang. Hasil analisis yang diperoleh masing-masing yaitu 1 orang dengan persentase 6,67% masuk pada kategori sangat baik., kemudian sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 20% berada pada kategori baik, peserta didik sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 60% berada pada kategori cukup, peserta didik yang berada pada kategori kurang sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 6,67% sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 6,67%.

Berdasarkan hasil analisis keterampilan mengajar guru diperoleh bahwa keterampilan mengajar guru pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin berada pada kategori cukup, hal ini tercermin dari hasil yang diperoleh yaitu terdapat 9 orang peserta didik dengan hasil persentase 60%.

¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 168.

2. Minat Belajar Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin

Menurut Slameto (2003), minat belajar merupakan suatu perasaan suka dan tertarik pada sesuatu hal atau aktifitas tanpa ada yang meminta dan menyuruh.² Pada minat belajar matematika ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dalam penelitian ini peserta didik kelas V yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 15 orang, diperoleh hasil angket minat belajar pada pembelajaran matematika yaitu peserta didik sebanyak 1 orang dengan persentase 6,67% masuk pada kategori sangat baik. Peserta didik sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 20% berada pada kategori baik, kemudian peserta didik sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 53,33% berada pada kategori cukup, peserta didik sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 13,33% masuk kategori kurang dan peserta didik sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 6,67% berada pada kategori sangat kurang.

Berdasarkan data-data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin berada pada kategori cukup dengan persentase 53,33%.

3. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin

Hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dalam pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear pada Tabel 4.15. Berdasarkan hasil output analisis regresi linear maka dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,012. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika adalah sebesar 1,2% sedangkan 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pada Tabel uji signifikansi,

² Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, ..., h. 180

diperoleh nilai $\text{sig} = 0,699$, berarti sig lebih besar dari kriteria signifikansi pada taraf 0,05. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan.

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan bahwa nilai koefisien konstanta adalah sebesar 46,988. Angka ini merupakan adalah angka konstan yang memiliki arti bahwa jika tidak ada keterampilan mengajar guru (x) maka nilai konsisten minat belajar matematika (y) adalah 0,180. Angka koefisien regresi bernilai sebesar 0,180 artinya bahwa penambahan 1% tingkat keterampilan mengajar guru (x), maka minat belajar matematika (y) akan meningkat 0,180. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru (x) berpengaruh positif terhadap minat belajar matematika (y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 46,988 + 0,180$.

Berdasarkan uji hipotesis, hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 22 *For Windows* sebesar 0,395 dibandingkan dengan t_{tabel} $df = 13$ yaitu (2,160) dengan taraf signifikansi 5%. Jadi, t_{hitung} kurang dari t_{tabel} maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Tidak Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Matematika” dalam hal ini pengaruh keterampilan mengajar guru sangat lemah karena peneliti hanya mengambil 3 keterampilan mengajar (keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan dan keterampilan bertanya) terhadap minat belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran matematika yaitu sebesar 1,2% sedangkan 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variabel lain yang mempengaruhi minat belajar matematika tersebut berupa faktor internal atau eksternal. Menurut Christ Sarah dan kawan-kawan dalam jurnalnya yang termasuk faktor internal dan faktor eksternal yaitu faktor internal yang terdapat dalam diri peserta didik seperti faktor jasmani yaitu “Keadaan merupakan kondisi tubuh, peserta didik yang berada dalam kondisi sehat maka akan mudah berkonsentrasi. Sedangkan kondisi sebaliknya yang akan terjadi pada pesera didik yang tubuhnya kurang sehat”, motivasi yaitu “Dorongan yang terdapat dalam diri untuk melakukan

sesuatu sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan” dan rasa ingin tahu yaitu “Perasaan yang timbul dalam diri peserta didik untuk mengetahui secara lebih jauh subjek atau objek sehingga peserta didik dapat fokus”. Sedangkan, faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat di luar diri peserta didik seperti faktor keluarga yaitu “Hubungan keluarga yang harmonis dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman. Sebaliknya jika hubungan keluarga kurang baik dapat membuat peserta didik tidak betah dalam belajar”, sekolah yaitu “Tempat peserta didik dalam proses pembelajaran formal berlangsung. Dalam hal ini, yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah cara mengajar guru”, dan lingkungan masyarakat yaitu “Pergaulan peserta didik dengan teman sebaya dan kemajuan teknologi”.³

³ Christ Sarah, dkk, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Gugus III Cakranegara, ...*, h. 15-17.